

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN EFIKASI DIRI DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN DEWASA DI KELURAHAN PEJUANG, KOTA BEKASI

Nabila Arifah Rahmah
NIM, 201905060

Abstrak

Latar Belakang : Hipertensi merupakan penyakit tidak menular, tekanan darah pada penderita hipertensi mencapai $>140/90$ mmHg. Penderita Hipertensi wajib melakukan pemeriksaan diri dan rutin dalam mengkonsumsi obat hipertensi sesuai anjuran medis. Hal ini karena kepatuhan minum obat dapat mencegah terjadinya komplikasi. Kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Indonesia masih kurang, pada tahun 2018 terdapat memeriksa diri dan tidak rutin minum obat hipertensi. Alasan antara lain nya seperti pasien merasa sudah sehat sehingga tidak perlu mengkonsumsi obat hipertensi. **Tujuan :** Untuk Mengetahui hubungan dukungan keluarga dan efikasi diri pada kepatuhan minum obat pasien hipertensi dewasa. **Metode :** Penelitian ini menggunakan desain cross sectional, dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 213 dengan menggunakan cara korelasi simple random. Pengukuran dukungan keluarga dilakukan dengan menggunakan kuisisioner penelitian terdahulu, efikasi diri dilakukan dengan menggunakan kuisisioner GSE (General Self Efficacy Scale), dan kepatuhan minum obat diukur dengan menggunakan kuisisioner MMAS (Modified Morisky Adherence Scale). Analisis data dilakukan dengan uji Chi-Square **Hasil :** terdapat hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat ($p= 0,004$) dan hubungan antara efikasi diri dengan kepatuhan minum obat ($P= 0,015$; 95% CI = 1.200-7,805). Artinya terdapat hubungan antara dukungan keluarga dan efikasi diri terdapat kepatuhan minum obat hipertensi **Kesimpulan :** Terdapat hubungan dukungan keluarga dan efikasi diri dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi.

Kata kunci : Hipertensi, Dukungan Keluarga, Efikasi diri, Kepatuhan minum obat, GSE, MMAS

Background: Hypertension is non-communicable, with blood pressure in hypertensive sufferers reaching $>140/90$ mmHg. Hypertensive people are required to conduct self-examination and medication for hypertension as prescribed by medical advice. This is because medication adherence can prevent complications. Hypertensive adherence to hypertensive patients in Indonesia is less. In 2018 there are 45.6% of hypertensive people without checking regularly and without taking hypertensive medications. Reasons for such things as 59.8% of patients feel healthy and therefore do not have to take hypertensive medications. **Purpose:** To know about family support relationships and self-efficacy on adherence to adult hypertensive patients. **Methodology:** This research uses a cross-sectional design. The population in this study is 2,392 people. The number of samples used by 213 using correlation. Measurement of family support using the previous research questionnaires, self-efficacy by using GSE (General Self Efficacy Scale) questionnaire, and drug compliance is measured by using MMAS (Modified Morisky Adherence Scale) scale. Data analysis using with a chi-square test **Results:** There is a relationship between family support and medication adherence in patients with hypertension ($p= 0.004$) and a link between self-efficacy and medication adherence in patients with hypertension ($p= 0.015$; 95% ci = 1,200-7,805). It means there is a link between family support and self-efficacy in hypertensive medicines. **Conclusion:** There are family support and efficacy relationship with drug compliance with hypertension patients. **Keyword :** Hypertension, Family Support, Self-Efficacy, Medication adherence, MMAS, GSE